



Journal of Sharia and Law

Journal of Sharia and Law

Vol. 3, No. 2 April 2024, h. 430-449

Editorial Office: Faculty of Syari'ah and Law Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H.R Soebrantas KM. 15 Pekanbaru, Riau.

Website: <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/login>.

E-ISSN: 2964-7436

Hamsah, Devi Megawati, Nur Hidayat: Pengaruh Saham Syariah Dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

PENGARUH SAHAM SYARIAH DAN OBLIGASI SYARIAH (SUKUK) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Hamsah¹,

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: hamsah0311@gmail.com

Homor HP: 082169460846

Devi Megawati²

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: devimegawati@uin-suska.ac.id

Nur Hidayat³

³Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: nurhidayat@uin-suska.ac.id

Corresponding author: devimegawati@uin-suska.ac.id

Abstrak

Indonesia mengalami pertumbuhan dan tingkat minat investasi yang cukup baik dan memiliki kecenderungan untuk terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan adanya masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah akan berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh saham syariah dan obligasi syariah secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh saham syariah dan obligasi syariah secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* IMB SPSS 22. Data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk runtun waktu (*time series*). Populasi dari penelitian ini adalah data laporan publikasi saham syariah, obligasi syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016-2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel dan teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, saham syariah

berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi karena nilai t_{hitung} (4,309) lebih besar dari t_{tabel} (2.045) dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0.05$ dan obligasi syariah berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi karena nilai t_{hitung} (21,756) lebih besar dari t_{tabel} (2.045) dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0.05$. Sementara secara simultan saham syariah dan obligasi syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia karena nilai F_{hitung} (256,465) lebih besar dari F_{tabel} (3.33), dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0.05$. Saham syariah dan obligasi syariah secara bersama-sama berpengaruh sebesar 94,5% (Determinasi $R^2 = 0,945$) sedangkan sisanya 5,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini

Kata Kunci: Saham Syariah, Obligasi Syariah, Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract

Indonesia is experiencing growth and a fairly good level of investment interest and has a tendency to continue to increase from year to year. With the public investing in the Islamic capital market, it will affect the level of economic growth in Indonesia. This study aims to determine the effect of Islamic stocks and Islamic bonds partially on Indonesia's economic growth. To determine the effect of Islamic stocks and Islamic bonds simultaneously on Indonesia's economic growth in 2016-2023. This type of research is quantitative research using multiple linear regression analysis methods with the help of IMB SPSS 22 software. The data used is secondary data in the form of time series. The population of this study is data on publication reports on Islamic stocks, Islamic bonds and Indonesia's economic growth in 2016-2023. The sample in this study were 32 samples and the technique used was purposive sampling technique. The results showed that Islamic stocks partially affect economic growth because the tcount value (4.309) is greater than the ttable (2.045) with a significance value of $0.00 < 0.05$ and Islamic bonds partially affect economic growth because the tcount value (21.756) is greater than the ttable (2.045) with a significance value of $0.00 < 0.05$. while simultaneously Islamic stocks and Islamic bonds affect economic growth in Indonesia because the Fcount value (256.465) is greater than Ftable (3.33), with a significance value of $0.00 < 0.05$. While simultaneously Islamic stocks and Islamic bonds have an effect on Indonesia's economic growth because the value of Fcount (256.465) is greater than Ftable (3.33), with a significance value of $0.00 < 0.05$. Islamic stocks and Islamic bonds together have an effect of 94.5% (Determination $R^2 = 0.945$) while the remaining 5.5% is explained by other variables not in this study.

Keywords: Islamic Stocks, Islamic Bonds, Economic Growth.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal penting bagi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi atau yang disebut juga *economic growth* merupakan suatu standar yang dapat menunjukkan sejauh mana kegiatan perekonomian yang dijalankan oleh masyarakat dalam menghasilkan pendapatan dalam waktu tertentu.¹ Pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk menunjukkan proses peningkatan *output* dari periode tertentu, untuk menjadikan sebuah indikator yang berpengaruh dalam sebuah negara guna mengukur nilai keberhasilan dalam pembangunan ekonomi.²

Perekonomian suatu negara dikatakan berhasil dan mengalami pertumbuhan apabila jumlah dari produksi barang dan jasa mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tercermin dalam perubahan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya menunjukkan bahwa perekonomian suatu negara mengalami perkembangan.³

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi termasuk pembahasan dimakro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya, kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka.⁴

Pertumbuhan ekonomi merupakan nilai kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa memperhitungkan perubahan yang bersifat material. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti pendapatan per

¹ Dwi Nurhidayah, et.al, "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020". *Jurnal Sinar Manajemen*, Vol 9., No.01., (2022), h. 159.

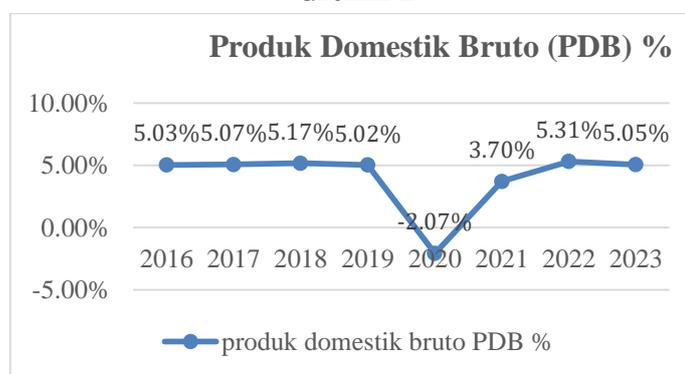
² Anisa Istiyani dan Rifda Nabila, "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating Tahun 2011-2020" *Jurnal Ekonomi Manajemen, Akuntansi*, Vol 1., No.1 (2021) h.11.

³Siti Amrina Hasibuan, et.al, "Pengaruh Zakat Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2017-2021" *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 25., No. 03., (2023),. h. 525.

⁴Gunawan Sumodiningrat, *Ekonomi Produksi*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2012), h. 31.

kapita, tingkat inflasi yang tinggi, jumlah pengangguran, serta tingkat minat investasi di pasar modal syariah.⁵ Informasi mengenai tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa diperoleh melalui nilai Produk Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan indikator yang digunakan untuk menghitung jumlah produk yang dihasilkan, pengeluaran, dan pendapatan suatu negara selama periode waktu tertentu.⁶ Untuk mengetahui seberapa besar kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam mengembangkan ekonominya, dapat dilihat dari data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik pada grafik 1 berikut:

Grafik 1



Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan data grafik 1 pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016-2023 mengalami fluktuatif atau berubah-ubah. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2020 yaitu -2,07 % yang juga merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Namun pada tahun 2021 perekonomian Indonesia mulai bangkit kembali dan sedikit mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 12.301.393,60 miliar atau 5.05%.

Indonesia merupakan negara berkembang yang membutuhkan banyak modal untuk meningkatkan pembangunan ekonominya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, yaitu dengan menumbuhkan sektor investasi pada instrumen pasar modal.⁷ Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk muslim terbesar didunia,

⁵ Yuniarti, et.al," Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, Vol. 2., No. 03., (2020), h.171.

⁶ Maulidah Nur Qisti dan Ahmad Budiman, "Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2022" *Jurnal On Education*, Vol 05., No. 04.,(2023),. h.2.

⁷Alfa Dwi Apriliani, et.al. "Perkembangan Pasar Modal DalamPerekonomian di Negara Indonesia" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9., No.6 (2023) h.538.

mempunyai landasan dasar sistem investasi yang berlandaskan dengan prinsip syariah. Dengan dasar inilah dibutuhkan instrumen investasi yang berpedoman pada syariat Islam.⁸Investasi merupakan salah satu komponen pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan produknya, investasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu produk investasi sektor riil dan produk investasi sektor keuangan. Produk investasi disektor keuangan hanya dapat dilakukan pada pasar primer dan sekunder.⁹

Investasi tidak bisa dipisahkan dari pasar modal dan pasar uang, karena investor akan menginvestasikan uangnya di pasar modal. Keberadaan pasar modal memberikan keleluasaan pada penjual dan pembeli untuk saling bertemu pada suatu tempat untuk bertransaksi tujuan memperoleh keuntungan. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal, sehingga mereka berusaha untuk menjual efek di pasar modal. Sedangkan investor adalah pihak yang akan membeli modal perusahaan yang menurutnya menguntungkan.¹⁰

Perkembangan pasar modal syariah juga terlihat pada perkembangan produk-produk syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Wadah yang memfasilitasi transaksi pasar modal adalah bursa efek. Dimana fungsi bursa efek untuk menjaga kesinambungan pasar untuk menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme penawaran dan permintaan. Pasar saham merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan kemajuan dan modernitas suatu sistem perekonomian sebuah negara. Harga pasar saham merupakan indikator yang menunjukkan pergerakan dan fluktuasi perekonomian suatu negara, terlebih khusus disektor keuangan.¹¹

Sebagai negara yang pasar keuangannya tengah berkembang, pasar modal menjadi bagian penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai tempat menghimpun dana, tempat alternatif investasi melalui penjualan saham dan penerbitan obligasi, maupun sebagai indikator stabilitas kondisi makro ekonomi.¹² Pasar modal berperan penting dalam perekonomian, karena pasar modal berfungsi bagi ekonomi dan keuangan. Pasar modal

⁸Anisa Istiyani dan Rifda Nabila, *op.cit.* h. 12.

⁹Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-1, h.34.

¹⁰Sukmayadi dan Fahrul Zaman, "Pengaruh Saham Syari'ah, Sukuk dan Reksadana Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019" *Jurnal Of Management, Accounting, Economic and Business*. Vol ., 01., No.03 (2020), h.73.

¹¹Muhammad Nafik HR, *Bursa dan Investasi Syariah*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2009), Cet.Ke-1, h.32.

¹²Irfan Syauqi Beik dan Sri Wulan Fatmawati, "Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Indeks" *Jurnal Al-Istiqhad*, Vol. 4., No. 2, (2014), h.156.

merupakan fungsi ekonomi karena memberikan peluang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal mempunyai fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan kepada pemilik dana untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Salah satu produk yang dijual di pasar modal adalah saham.¹³

Saham merupakan salah satu sarana investasi yang potensial. Tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan uang atau memperoleh pengembalian lebih dari harta yang telah dikeluarkannya. Akan tetapi berinvestasi tentu saja memiliki unsur untung dan rugi, maka dalam melakukan investasi investor pasti akan mencari cara bagaimana menghindari kerugian.¹⁴ Adapun nilai kapitalisasi pada saham syariah di Indonesia dapat dilihat pada grafik 2 berikut:

Grafik 1
Kapitalisasi Pasar Indeks Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023



Sumber. www.ojk.go.id

Dari grafik 2 bisa dilihat bahwa perkembangan saham syariah, *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2023 terjadi fluktuatif yang tidak tetap atau berubah-ubah. Dimana tahun 2019 mengalami peningkatan yang mencapai 2.318.565,69 miliar. Kemudian tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 2.058.772,65 miliar dan 2.015.192,24

¹³Hisbullah Basri dan Mayasari, "Perbandingan Kinerja Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 10., No. 2, (2019), h. 82-92.

¹⁴Eko Darmawan Suwandi, "Analisis Perkembangan Bursa Efek Indonesia dan Saham Syariah di Indonesia Periode 2013-2018" *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9., No.2, (2020), h. 160-169.

miliar. Namun setelah itu pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2.155.449,41 miliar dan 2.501.485.69 miliar.

Perkembangan instrumen investasi syariah di pasar modal juga terus mengalami pertumbuhan dan terus bertambah dengan kehadiran sukuk yakni PT. Indosat Tbk (perseroan) pada awal September 2002. Instrumen ini sebagai sukuk pertama hingga kemudian dilanjutkan dengan penerbitan sukuk lainnya.¹⁵

Sukuk dapat memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi, dengan mempertahankan infrastruktur dan mode pembiayaan proyek praktis. Ini memastikan peluang pembiayaan yang berharga untuk menopang dan membiayai proyek pembangunan ekonomi. Pasar sukuk memainkan peran yang sangat penting dalam mendanai proyek-proyek besar dengan bertindak sebagai sumber pembiayaan dan mempromosikan pasar modal. Sukuk menjamin berbagai alokasi aset tanpa jaminan, dan juga memelihara alat pengelolaan dana penting bagi perusahaan dan lembaga keuangan syariah.¹⁶

Tentunya kehadiran sukuk di Indonesia menambah instrumen pasar modal syariah di Indonesia dan akan sangat mendorong pertumbuhan dan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Sukuk yang ada saat ini lebih mirip dengan produk jaminan yaitu bentuk investasi modal dengan menggunakan aset riil sebagai agunan Sukuk juga diharapkan memiliki kontribusi sebagai sarana dalam pembangunan perekonomian suatu negara.¹⁷ Perkembangan sukuk korporasi dapat dilihat pada grafik 3 berikut:

¹⁵M. Fauzan dan Dedi Suhendro "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" *Jurnal Human Falah.*, Vol 5. No.1 (2018) h. 72.

¹⁶Marlina Widiyanti dan Novita Sari, "Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia" *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol 19. No. 1 (2019), h.23.

¹⁷Irawan dan Zulia Almaida Siregar "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Tahun 2012 - Tahun 2017)" *Jurnal Tansiq* Vol . 2 no. 1. (2019) h.97.

Grafik 3
Perkembangan Sukuk Korporasi Tahun 2016-2023



Sumber www.ojkgo.id

Berdasarkan grafik 3 penerbitan nilai sukuk dari tahun 2016 sampai 2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga tahun 2023 mencapai Rp 45.269.354.000 triliun. Dengan perkembangan jumlah sukuk yang meningkat setiap tahunnya, tentunya hal ini akan menarik investor-investor untuk investasi di sukuk korporasi. Dengan adanya perkembangan dan peningkatan sukuk setiap tahunnya dalam jangka panjang dianggap mampu memberikan kontribusi positif untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan identifikasi masalah dan rumusan masalah penelitiannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah saham syariah berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia? apakah obligasi syariah berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia? Dan apakah saham syariah dan obligasi syariah berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh saham syariah dan obligasi syariah secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta untuk mengetahui pengaruh saham syariah dan obligasi syariah secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan dan pengambilan Keputusan. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁸

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan metode pengumpulan data dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data publikasi saham syariah, obligasi syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016-2023. Sampel pada penelitian ini adalah 32 sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Hipotesis dengan model regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi (R^2).

PEMBAHASAN

Pengaruh Saham Syariah dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016-2023

Uji Deskriptif

Sebelum melakukan uji pengaruh saham syariah dan obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka terlebih dahulu dilakukan uji mengenai deskriptif variabel penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Adapun hasil uji analisis statistik deskriptif tersebut akan ditampilkan pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada data saham syariah (X_1) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2097683.6556 dengan nilai tertinggi (*Maximum*) 2501485.69 dan nilai terendah (*minimum*) 1582238.00 sedangkan nilai standar deviasi data sebesar 191305.63023.
2. Pada data obligasi syariah (X_2) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27683163544.4375 dengan nilai tertinggi (*maximum*) 47659349000.00 dan nilai terendah (*minimum*) 9516000000.00 sedangkan nilai standar deviasi data sebesar 11781692691.77494.
3. Pada data pertumbuhan ekonomi PDB (Y) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2705539.0406 dengan nilai tertinggi (*maximum*) 3139084.50 dan nilai terendah (*minimum*) 2264721.00 sedangkan nilai standar deviasi data sebesar 229563.09261.

¹⁸ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: CV. Manhaji, 2016) Cet. Ke-1. h.78.

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Saham Syariah	32	1582238.00	2501485.69	2097683.6556	191305.63023
Obligasi syariah	32	9516000000.00	4765934900.00	27683163544.4375	11781692691.77494
PDB	32	2264721.00	3139084.50	2705539.0406	229563.09261
Valid N (listwise)	32				

Sumber: diolah peneliti melalui Output SPSS 22, 2024

Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas statistik One-Sample-Kolmogorov-Smirnov-Test digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	52243.77250241
	<hr/>	
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.073
<hr/>		
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: diolah peneliti melalui Output SPSS 22

Berdasarkan data hasil uji normalitas diketahui nilai residual berdistribusi normal dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami masalah multikolinearitas. Akibat multikolinearitas, koefisien korelasi menjadi tidak pasti dan error menjadi sangat besar atau tidak terbatas. Gejala adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* > 0,1 VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1 saham syariah	.978	1.022
X2 obligasi syariah	.978	1.022

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan data table 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson, jika $DU < DW < 4-DU$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 ^a	.948	.945	54015.24840	1.923

a. predictors: (constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 22, 2034

Berdasarkan table 4 hasil uji autokorelasi di atas, maka diketahui nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,923 Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin watson pada signifikansi 5% dengan rumus (k:n). Adapun jumlah variabel independen “k” = 2, sementara jumlah sampel “n”= 32. Maka nilai DU adalah $(DU < DW < 4-DU) = 1,574 < 1,923 < 2,426$, maka kesimpulannya data yang diuji tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika signifikansi < 0.05, terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika signifikansi > 0.05, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas- Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	124923.368	60127.733		2.078	.047
X1 saham syariah	-.033	.029	-.208	1.161	.255
X2 obligasi syariah	-4.773E-7	.000	-.183	1.021	.316

a. Dependen variabel: RES2

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat nilai signifikan saham syariah (X1) 0,255 > 0,05 dan nilai signifikan obligasi syariah (X2) 0,316 > 0,05. maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan bahwa uji normalitas normal, uji multikolinearitas tidak terdapat gejala multikolinearitas, uji heteroskedastisitas tidak terdapat gejala, dan uji autokorelasi tidak terdapat gejala autokorelasi. Maka disimpulkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan layak dijadikan syarat untuk uji selanjutnya yakni uji regresi linear berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear berganda.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1740780.850	107049.115		16.262	.000
X1 saham syariah	.221	.051	.184	4.309	.000
X2 obligasi syariah	1.811E-5	.000	.930	21.756	.000

a. Dependen Variable: Y

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + X_1 + X_2 + e$$

$$Y = 1740780.850 + 0.221 + 1.811 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1740780.850. yang berarti bahwa jika variabel bebas dalam penelitian ini yaitu saham syariah (X1), sukuk (X2) tidak ada atau bernilai nol maka nilai variabel terikat yaitu Pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y) sebesar 1740780.850.
2. Nilai koefisien regresi variabel saham syariah (X1) sebesar 0.221 yang berarti bahwa setiap peningkatan nilai dari variabel saham syariah (X1) sebesar 1% prediksi akan meningkatkan nilai variabel PDB (Y) sebesar 0,221 atau sebesar 22,1%.
3. Nilai koefisien regresi variabel obligasi syariah (X2) sebesar 1.811 yang berarti bahwa setiap peningkatan nilai dari variabel obligasi syariah (X2) sebesar 1% prediksi akan meningkatkan nilai variabel PDB (Y) sebesar 1.811.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Uji parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	174078 0.850	107049.115		16.262	.000
X1 saham syariah	.221	.051	.184	4.309	.000
X2 obligasi syariah	1.811E- 5	.000	.930	21.756	.000

a. Dependen variabel Y

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 7 maka dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh t hitung sebesar 4,309 dan t tabel sebesar 2,045 yang berarti t hitung > t tabel (nilai t hitung sebesar 4,309 > nilai t tabel 2,045) dengan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0,05. Sehingga secara parsial saham syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh t hitung sebesar 21,756 dan t tabel sebesar 2,045 yang berarti t hitung > t tabel (nilai t hitung sebesar 21,756 > nilai t tabel 2,045) dengan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0,05. Sehingga secara parsial obligasi syariah (sukuk) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 8
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1549063853367.71	2	774531926683.858	265.465	.000 ^b
Residual	84611764723.782	29	2917647059.441		
Total	1633675618091.49	31			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Pada F tabel diketahui df 1 (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) 32-2-1 =29, maka nilai F tabel yaitu 3,33. Dimana kriteria pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

1. Nilai F hitung diperoleh sebesar 265.465 dan F tabel sebesar 3,33 yang diperoleh dengan $df_1 = k - 1 = 3 - 1 + 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 29$. Maka F hitung $265.465 > F$ tabel 3,33 yang berarti saham syariah *Jakarta Islamic Index (JII)* dan obligasi syariah secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai signifikan 0,000, maka $0,000 < 0,05$ yang berarti teruji, yaitu saham syariah *Jakarta Islamic Index (JII)* dan obligasi syariah secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Uji Determinasi (Uji R²)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara individu dan bersatma-sama mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.948	.945	54015.24840

a. Predictors: (constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,945 atau 94,5%. Dengan ini disimpulkan bahwa 94,5% PDB dipengaruhi oleh saham Syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Obligasi syariah sedangkan 5,5% PDB dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, maka kesimpulan dari hubungan antar kedua variabel kuat karena nilai *Adjusted R Square* mendekati 1, maka saham syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) dan obligasi syariah berpengaruh erat terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Pengaruh Saham Syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial saham *Jakarta Islamic Index* (JII) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena nilai t hitung $>$ t tabel (nilai t hitung sebesar 4,309 $>$ nilai t tabel 2,045) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan semakin tinggi peningkatan saham *Jakarta Islamic Index* maka jumlah tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan data statistik oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa kapitalisasi saham syariah meningkat dari tahun ke tahun. Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan saham syariah di Indonesia dari tahun ke tahun akan semakin membuat masyarakat semakin percaya dengan berinvestasi dipasar modal syariah dan akan berdampak terhadap kesejahteraan Masyarakat. Secara teori, dengan adanya peningkatan profitabilitas sebuah industri atau Perusahaan maka akan menambah minat investor untuk berinvestasi sehingga harga saham juga akan mengalami peningkatan dan peningkatan ini pasti akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia.¹⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulidah dan Ahmad (2023) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian terdahulu Dwi Nurhidayah (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian terdahulu dari Fatma Sabily (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah

¹⁹Aziz Imam, et.al., "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020" *Journal Of Islamic Economics Development and Innovation*, Vol . 2 No 1., (2022). h. 70.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial obligasi syariah (Sukuk) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena nilai t hitung $>$ t tabel (nilai t hitung sebesar $21,756 >$ nilai t tabel $2,045$) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga secara parsial obligasi syariah (sukuk) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin tinggi peningkatan obligasi syariah setiap tahunnya maka jumlah tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin meningkat. Sukuk akan menjadi salah satu sumber dana tambahan untuk mendukung pembangunan ekonomi yaitu infrastruktur sarana dan prasarana. Diantara alternatif pendanaan yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah adalah dengan menerbitkan sukuk. Pembangunan infrastruktur yang memadai pada suatu negara dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut.²⁰

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Maulidah dan Ahmad (2023) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa obligasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian terdahulu Dwi Nurhidayah (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa obligasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian terdahulu dari Fatma Sabily (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa obligasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pengaruh Saham Syariah (Jakarta Islamic Index JII) Dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan saham syariah dan obligasi syariah (Sukuk) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena nilai F hitung $>$ F tabel (nilai F hitung $265,465 >$ F tabel $3,33$. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan saham syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) dan obligasi syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya semakin tinggi tingkat indeks saham syariah dan obligasi syariah, maka semakin meningkat pula jumlah

²⁰Toha et.al. "Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Al-Tsaman*, (2020) Vol . 2 No 1, h. 135-144.

pertumbuhan ekonomi Indonesia. Temuan ini sejalan dengan teori yang diungkapkan Simanungkalir faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan perekonomian antara lain kenaikan produksi barang maupun jasa, meningkatnya laju investasi produktif, maupun diukur secara nominal atau rill. Pertumbuhan ekonomi dilihat dan diukur dengan cara membandingkan komponen yang dapat mewakili keadaan ekonomi suatu negara masa kini dan periode sebelumnya. Komponen yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah produk nasional bruto (PNB) atau produk domestik bruto (PDB).²¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Maulidah dan Ahmad (2023) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah dan obligasi syariah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian terdahulu Dwi Nurhidayah (2022) Secara simultan variabel Saham Syariah dan Obligasi Syariah (Sukuk) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian terdahulu dari Fatma Sabily (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah, obligasi syariah, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa saham *Jakarta Islamic Index* (JII) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016-2023. Temuan ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (4,309) lebih besar dari t_{tabel} (2,045) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa saham obligasi syariah (sukuk) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016-2023. Temuan ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (21,756) lebih besar dari t_{tabel} (2,045) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil pengujian hipotesis, saham syariah dan obligasi syariah (sukuk) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Temuan ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (265,465) lebih besar dari F_{tabel} (3,33), dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

²¹ M. L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: Rajawali Pers.2012),h. 67.

REFERENSI

- Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Alfa Dwi Apriliani, et.al. "Perkembangan Pasar Modal DalamPerekonomian di Negara Indonesia" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9., No.6 (2023)
- Anisa Istiyani dan Rifda Nabila, "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating Tahun 2011-2020" *Jurnal Ekonomi Manajemen, Akuntansi*, Vol 1., No.1 (2021)
- Aziz Imam, et.al., "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020" *Journal Of Islamic Economics Development and Innovation*, Vol . 2 No 1., (2022)
- Dwi Nurhidayah, et.al, "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020". *Jurnal Sinar Manajemen*, Vol 9., No.01., (2022)
- Eko Darmawan Suwandi, "Analisis Perkembangan Bursa Efek Indonesia dan Saham Syariah di Indonesia Periode 2013-2018" *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9., No.2, (2020)
- Gunawan Sumodiningrat, *Ekonomi Produksi*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2012)
- Hisbullah Basri dan Mayasari, "Perbandingan Kinerja Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 10., No. 2, 2019)
- Irawan dan Zulia Almaida Siregar "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Tahun 2012 - Tahun 2017)" *Jurnal Tansiq* Vol . 2 no. 1. (2019)
- Irfan Syauqi Beik dan Sri Wulan Fatmawati, "Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Indeks" *Jurnal Al-Istiqhad*, Vol. 4., No. 2, (2014)
- M. Fauzan dan Dedi Suhendro "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" *Jurnal Human Falah*, Vol 5. No.1 (2018)
- M. L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*,(Jakarta: Rajawali Pers.2012)
- Marlina Widiyanti dan Novita Sari, "Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia" *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol 19. No. 1 (2019)
- Maulidah Nur Qisti dan Ahmad Budiman, "Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2022" *Jurnal On Education*, Vol 05., No. 04.,(2023)
- Muhammad Nafik HR, *Bursa dan Investasi Syariah*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2009)

- Siti Amrina Hasibuan, et.al, "Pengaruh Zakat Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2017-2021" *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 25., No. 03., (2023)
- Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: CV. Manhaji, 2016)
- Sukmayadi dan Fahrul Zaman, "Pengaruh Saham Syari'ah, Sukuk dan Reksadana Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019" *Jurnal Of Management, Accounting, Economic and Business*. Vol ., 01., No.03 (2020)
- Toha et.al. "Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Al-Tsaman*, (2020)
- Yuniarti, et.al," Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, Vol. 2., No. 03., (2020)